

Peningkatan Ketrampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pengembangan Video Pembelajaran kepada Guru-guru dan Pembuatan Website Sekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Ambon.

Information and Communication Technology Skills in developing Learning Videos for Teachers and Making School Websites at Extra Ordinary School of Ambon City.

Leonardo Petra Refialy¹, Lisse Pattipeiluhu², Glendri Stevarth Hoke³, Imanuel Lorenzo Pattiasina⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kristen Indonesia Maluku, Ambon

Corresponding author : leo.refialy@gmail.com

Abstrak

Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Ambon (SLBNKA) merupakan salah satu sekolah bagi anak-anak dengan Kebutuhan khusus (ABK) yang berada di kota ambon propinsi maluku dan merupakan Mitra dari Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dari TIM PKMS UKIM, yang mempunyai beberapa permasalahan prioritas diantaranya adalah Para Guru di lingkungan Mitra dalam melakukan proses belajar mengajar Siswa/siswi Berkebutuhan Khusus, belum memanfaatkan media video pembelajaran dan masih dilakukan secara verbal dan menggunakan buku teks, dan masalah lainnya adalah dalam memberikan Informasi kepada siswa/siswi, orang tua, keluarga dan masyarakat terkait proses pendidikan masih menggunakan cara manual seperti papan pengumuman, spanduk dan brosur. Untuk menjawab permasalahan mitra, Tim PKMS menawarkan solusi berupa Melakukan Pelatihan dan Pendampingan pembuatan video pembelajaran terhadap Guru-guru di lingkungan Mitra untuk setiap jurusan Kekhususan (Kecuali Tuna netra Low Vission) dan Membuat Website Sekolah kepada Mitra Serta Pelatihan kepada Mitra dalam pengelolaan website sekolah mitra. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM, adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, evaluasi dan keberlanjutan program. Kegiatan Pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran memperoleh hasil yang memuaskan, terlihat dari capaian indikator yang dicapai oleh para peserta kegiatan yang telah meningkat pengetahuannya maupun meningkat ketrampilannya dalam pembuatan video pembelajaran yang dibuktikan dengan pengerjaan pre test dan posttest serta project video yang dibuat oleh para peserta yang mana hasilnya diperoleh Pengetahuan peserta kegiatan Meningkatkan Hingga berdasarkan hasil pre test dan post test 91,26% dan observasi terhadap Ketrampilan peserta yang meningkat sebesar 87,5% . Hasil lainnya adalah peningkatan ketrampilan operator dalam pengelolaan website sekolah TI di Sekolah.

Kata Kunci : Sekolah Luar Biasa, Video Pembelajaran, Website Sekolah, SLB N Kota Ambon.

Abstract

Extra Ordinary School of Ambon City (SLB N KA) is one of the schools for children with special needs (ABK) in Ambon city, Maluku province and is a partner of the Stimulus Community Partnership Program from the UKIM PKMS Team, which has several priority problems including: Teachers in the Partners environment in carrying out the teaching and learning process for Students with Special Needs, have not used learning video media and are still done verbally and using textbooks, and other problems are in providing information to students, parents, families and related communities. the education process still uses manual methods such as bulletin boards, banners and brochures. To answer partner problems, the PKMS Team offers solutions in the form of conducting training and assistance in making learning videos for teachers in the partner environment for each specialty department (except for low vision blind people) and creating school websites for partners and training for partners in managing partner school websites. . The methods used in PkM activities are the preparation stage, implementation stage, evaluation and program sustainability. Training activities in making learning videos obtained satisfactory results, seen from the achievement of indicators achieved by activity participants who had increased their knowledge and increased their skills in making learning videos as evidenced by pre-test

and post-test work as well as video projects made by which participants The result is that the knowledge of the participants in the activity has increased by 91,26% based on the results of the pre-test and post-test, and the observation on the skills of the participants has increased by 87,5%. Another result is an increase in operator skills in managing school IT websites on the school.

Keywords: Extraordinary Schools, Learning Videos, School Websites, Extra Ordinary School of Ambon City.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa mempunyai perbedaan yang signifikan dengan pembelajaran di sekolah reguler. Perbedaan mendasar terdapat dari segi penyaluran materi dari guru ke siswa, media pembelajaran yang digunakan, serta durasi yang dipakai dalam proses pembelajaran. Para guru di sekolah luar biasa dituntut memiliki kompetensi yang lebih banyak dalam rangka pengembangan media dan sumber belajar yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didiknya yang dalam hal ini adalah Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, metode pembelajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual (video). Siswa/siswi dengan kebutuhan khusus misalnya seperti autisme, mengalami gangguan komunikasi, sehingga sulit jika materi yang disajikan hanya diarahkan secara verbal saja. Masalah yang ditemui oleh pihak sekolah dalam mengembangkan media video pembelajaran kepada peserta didik adalah kurangnya tingkat pemahaman dan kreatifitas para guru dalam membuat video pembelajaran. Selain itu pihak sekolah belum mempunyai website sekolah sebagai media informasi kepada siswa, orang tua, bahkan masyarakat terkait kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah apalagi saat pandemi covid yang sudah meningkat saat ini, website dapat diakses dari mana saja tanpa harus datang langsung ke pihak mitra untuk mendapat informasi.

1. Gambaran Umum Mitra

Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Ambon ini berlokasi pada Jalan Sedap Malam Nania Atas, Kecamatan Baguala, Kota Ambon, SLB Negeri Kota Ambon merupakan pusat bagi semua Sekolah Luar Biasa (SLB) yang ada di provinsi Maluku, yang menyelenggarakan Pendidikan dan memberikan layanan khusus bagi semua jurusan dari tunagrahita, tunarungu, tunadaksa, tunanetra, down syndrome sampai pada autisme, tingkatan pendidikan pada SLB Negeri Kota Ambon ini mulai dari SD, SMP, dan SMA. Secara Geografis letak SLB Negeri Kota Ambon berkedudukan tepatnya di Desa Nania, Kecamatan Baguala Kota Ambon, Maluku. Sekolah Luar Biasa Kota Ambon mempunyai total guru berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 12 guru SD, 4 Guru SMP dan 8 Guru SMA.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengusul serta pembicaraan dan diskusi dengan mitra, maka dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Para Guru di lingkungan Mitra dalam melakukan proses belajar mengajar Siswa/siswa Anak Berkebutuhan Khusus, belum memanfaatkan media video pembelajaran dan masih dilakukan secara verbal dan menggunakan buku teks. Hal tersebut karena kurangnya pemahaman dan ketrampilan dalam membuat video pembelajaran.
2. Mitra dalam memberikan Informasi kepada siswa/siswi, orang tua, keluarga dan masyarakat terkait proses pendidikan masih menggunakan cara manual seperti papan pengumuman, spanduk dan brosur.

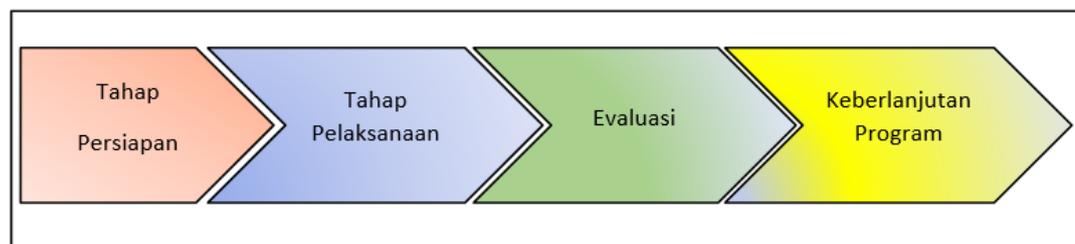
3. Solusi yang ditawarkan Tim PKM

Solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengusul dan telah disepakati bersama dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan prioritas diatas adalah

1. Melakukan Pelatihan dan Pendampingan pembuatan video pembelajaran terhadap Guru-guru di lingkungan Mitra untuk setiap jurusan Kekhususan (kecuali tuna netra low vision, karena mempunyai metode khusus).
2. Membuat Website Sekolah kepada Mitra serta pendampingan dan pelatihan dalam pengelolaan website sekolah mitra.

Solusi yang telah disepakati oleh Tim dan Mitra sangat tepat sasaran dalam menjawab permasalahan prioritas yang dialami Mitra terlebih dalam situasi yang telah kembali menerapkan pembelajaran jarak jauh (secara Daring/Online), maka hal tersebut dapat meningkatkan proses pembelajaran dan proses pelayanan kepada siswa/siswi, orang tua, dan masyarakat.

METODE



Metoda pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Ambon terbagi menjadi 4 tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi proses koordinasi antara Tim Pengusul dengan pihak SLBNKA sebagai Mitra, didalam proses tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Observasi Lapangan di lingkungan Mitra
- b. Mendengar Prioritas Masalah Mitra
- c. Menawarkan Solusi terhadap permasalahan Mitra
- d. Penetapan Waktu Kegiatan Pelatihan bersama Mitra

- e. Koordinasi dengan Anggota Tim Pengusul (beserta mahasiswa yang ditugaskan)
- f. Mempersiapkan Software yang digunakan dalam Pelatihan
- g. Mempersiapkan alat dan bahan pendukung dalam pelatihan
- h. Mempersiapkan Seminar Kit dan Sertifikat Pelatihan kepada Peserta
- i. Tahapan Awal Membuat Website Sekolah pada Mitra

2. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahapan ini, Tim Pengusul bersama sama Mitra dan mahasiswa yang ditugaskan akan melaksanakan tahapan solusi yang telah disepakati oleh Tim Pengusul dan Mitra untuk menyelesaikan permasalahan prioritas yang ada pada Mitra yang akan dilakukan pada waktu yang telah disepakati dan tidak mengganggu waktu kerja Mitra. Pada Tahapan Pelaksanaan di atas, setiap anggota dalam Tim Pengusul dan mahasiswa yang terlibat mempunyai peran dan tugas masing-masing. Ketua dan anggota Tim Pengusul melakukan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing, sementara dua mahasiswa yang bertugas bersama Tim membantu dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

3. Evaluasi

Porses Tahapan Evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dilakukan selama berlangsungnya kegiatan di lingkungan Mitra, dimulai dari tahapan persiapan hingga selesainya kegiatan pelatihan. Berikut ini adalah aspek yang digunakan Tim pengusul dalam melakukan Evaluasi, yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang disepakati
- b. Koordinasi antar Tim Pengusul dan koordinasi Tim Pengusul dengan Mitra
- c. Kuisioner pre-test dan post test
- d. Penilaian video pembelajaran yang dibuat oleh peserta pelatihan

4. Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan program setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada skema PKMS dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rencana Keberlanjutan Program

No	Rencana Tindak Lanjut	Deskripsi
1.	Kepala Sekolah Mitra	Dapat memberikan masukan dan arahan kepada para guru peserta kegiatan untuk bisa mengimplementasi hasil pelatihan yang diikuti dalam membuat video pembelajaran yang baik sesuai bidang kekhususan agar mampu optimal dalam melakukan pengajaran terhadap siswa/siswi berkebutuhan khusus.

2.	Guru-guru Peserta Pelatihan di Lingkungan Mitra	Setiap guru yang mengikuti kegiatan pelatihan melakukan pendalaman terhadap bahan-bahan serta teknik yang sudah diajarkan pada kegiatan pelatihan untuk selanjutnya yang dipakai dalam membuat video pembelajaran yang baik dan berkualitas.
3.	Operator Website Sekolah Mitra	Operator website dapat dengan sigap selalu melakukan update konten berupa informasi sesuai pelatihan yang diberikan oleh Tim.

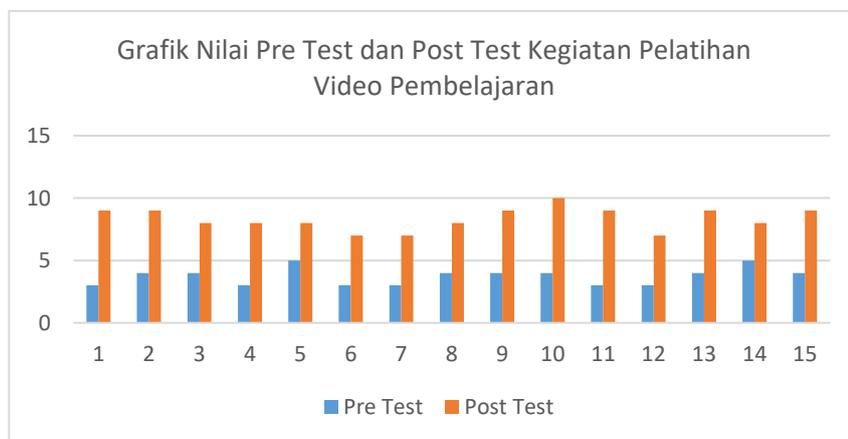
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pkm Pelatihan Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Ambon diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 24 Agustus 2022, lokasi kegiatan berlangsung pada Laboratorium Komputer Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Ambon. Tim Pkm yang terdiri dari ketua dan anggota melakukan perjalanan dari Universitas Kristen Indonesia Maluku menuju Lokasi Mitra di Sekolah Luar Biasa Negeri Kota Ambon yang berlokasi di Nania atas. Kegiatan pelatihan dimulai dengan ceramah pemaparan materi oleh Ketua Tim Pkm. Materi yang dibawakan seputar pemanfaatan video pembelajaran kepada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), software atau program yang dipakai dalam pembuatan video dalam pelatihan ialah software wondershare filmora. Setelah sesi ceramah materi, dilanjutkan dengan proses penjelasan secara khusus tentang fungsi-fungsi tools pada software wondershare filmora di dalam pembuatan video pembelajaran. Setelah kegiatan penjelasan fungsi-fungsi dalam software filmora. Kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran dilanjutkan dengan pengerjaan project filmora oleh peserta kegiatan. Pengerjaan Project dimulai dengan pengerjaan project video dengan menggunakan model manusia sebagai object video, setelahnya para peserta melanjutkan kegiatan dengan pembuatan project kedua dengan menggunakan model animasi. Secara keseluruhan, semua peserta dapat mampu mengerjakan setiap project yang diberikan dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa materi pada kegiatan pelatihan dapat terserap dengan baik oleh para peserta kegiatan pelatihan.



Gambar 2. Suasana Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

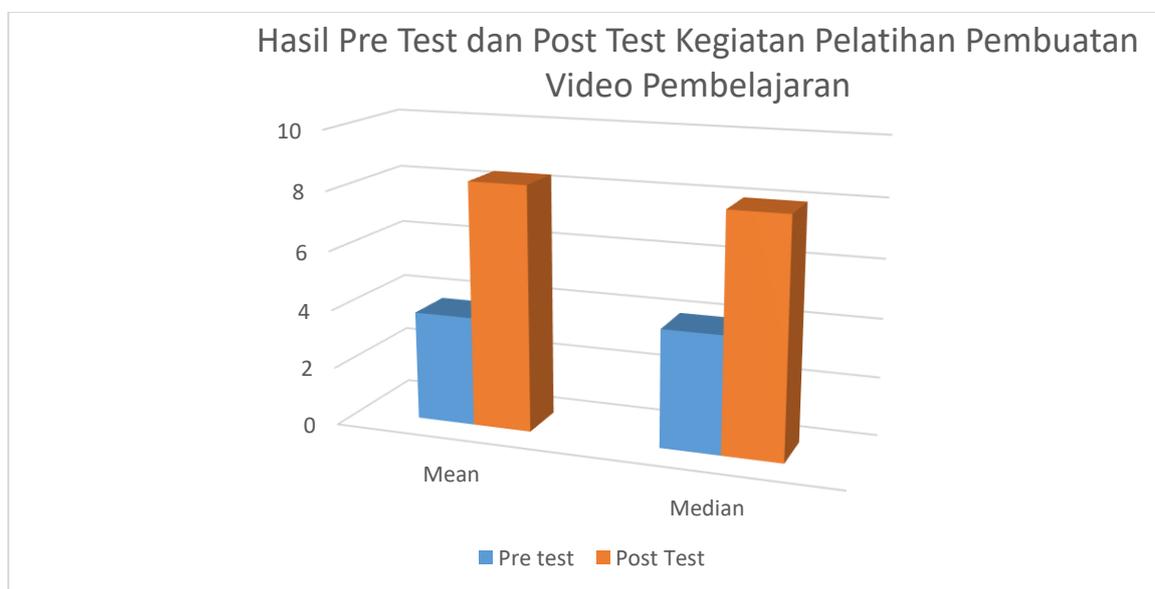
Hasil yang didapatkan dalam kegiatan Pelatihan pembuatan video pembelajaran adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Nilai Pretest Peserta Pelatihan Video

Tabel.2 Hasil Pre Test dan Post Test Kegiatan

Kategori nilai	Pre-test				Post-test				N-Gain Score
	n	%	Mean	Median	n	%	Mean	Median	
Belum Tahu (<7)	15	100	3,73	4	-	-	8,3	8	0,912
Sudah Tahu (≥7)	-	-			15	100			



Gambar 4. Hasil Pre Test dan Post Test Kegiatan Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa para peserta kegiatan pelatihan yang dilakukan secara keseluruhan mempunyai peningkatan pengetahuan dimana nilai

mean saat pre test 3,73 dengan total 15 peserta mendapatkan nilai dibawah 7 dan setelah proses post test nilai mean menjadi 8,3. Dengan demikian proses signifikansi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan sebesar 0,912 atau 91,2%.



Gambar 5. Kegiatan Penyerahan Website Sekolah dan Penjelasan kepada Operator TI Sekolah

Selanjutnya Tim Pkm pada tanggal 26 Agustus melakukan proses penyerahan Website yang sudah dibuat kepada Pihak Mitra yang selanjutnya diberikan pemaparan dan pelatihan terkait proses pengelolaan website kepada operator TI Sekolah dapat dilihat pada Gambar 5. Semua tahapan kegiatan yang dilakukan Tim PKMS berjalan dengan baik dan lancar.

KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan dalam pembuatan video pembelajaran memperoleh hasil yang baik, terlihat dari capaian indikator yang dicapai oleh para peserta kegiatan yang telah meningkat pengetahuannya maupun meningkat ketrampilannya dalam pembuatan video pembelajaran yang dibuktikan dengan pengerjaan pre test dan posttest serta project video yang dibuat oleh para peserta yang mana hasilnya diperoleh Pengetahuan peserta kegiatan Meningkat Hingga berdasarkan hasil pre test dan post test 91,26% dan observasi terhadap Ketrampilan peserta yang meningkat sebesar 87,5% . Hasil lainnya adalah peningkatan ketrampilan operator dalam pengelolaan website sekolah TI di pihak Sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Alfian Nur; Sugiman, Sugiman; Prabowo, Ardhi. Analisis Pembelajaran Matematika pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner di Kelas Inklusif. Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 2016
- Abdullah, Nandiyah. Mengenal anak berkebutuhan khusus. Magistra, 2013
- Fiyana, Risti; Ibrahim, M.Pd. Analisis Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Tunanetra Matematika FMIPA UNY, 2011



- Patkin Ph.D, Dorit; Timor Ph.d, Tsafi. Attitudes of mathematics teachers towards the inclusion of student with learning disabilities and special needs in mainstream classrooms. *Electric Journal for Inclusive Education*, 2010.
- Rii, Kim Beom, et al. Application of iLearning Education in Learning Methods for Entrepreneurship (ATT), 2020.
- Alfinsari, Dessy; SUHARMAN, Ence, Sumber daya manusia dan pendidikan di era global: sebuah tinjauan terhadap penelitian teknologi pendidikan di LPTK. In: *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*, Yogyakarta:UNY.2014
- Ramadania, Fajarika, et al. Pengembangan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme). *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2020.
- Hidayati, Amilia Sholikh; Adi, Eka Pramono; Praherdhiono, Henry. Pengembangan media video pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi gaya kelas IV di SDN
- Sukoiber 1 Jombang. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran): Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 2019
- Zahroh, F., Habibi, H., & Herowati, H. Pengembangan Media Video Sains Interaktif Untuk Siswa SLB Tunarungu. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*. 2018

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (DRTPM Kemendikbudristek) yang telah memberikan dana hibah Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) Tahun Anggaran 2022